

ABSTRAK

Iffah El Ummah, 20170702012032, *Pelayanan Akad Nikah Dengan Tatanan Normal Baru Menuju Masyarakat Produktif Aman Covid-19 di KUA Kecamatan Tlanakan Pamekasan Persepektif Masalah Mursalah*. SKripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Harisah, S.E.Sy., M.Sy.

Kata Kunci: Pelayanan Akad Nikah; Tatanan Normal Covid-19; *Maslahah Mursalah*

Pernikahan adalah salah satu ciri awal mula manusia diciptakan. Dalam agama Islam hukum melaksanakan pernikahan adalah wajib bagi seseorang yang mampu dan dikhawatirkan akan berzinah, sunah bagi seseorang yang mampu tetapi tidak dikhawatirkan berzinah, haram bagi seseorang yang tidak berkeinginan dan berkemampuan untuk bertanggung jawab. Pandemi Covid-19 memaksa masyarakat Indonesia untuk beradaptasi dengan berbagai kebiasaan baru, guna menghindari terjadinya penularan Virus serta mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan yang efektif dan efisien. Hal ini berlaku pula pada kebijakan mengenai pernikahan. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan melalui Dirjen Bimas Islam, merupakan upaya terbaik dalam memberikan pelayanan pernikahan. KUA merupakan salah satu Insitusi yang tetap melakukan layanan kepada masyarakat termasuk pelayanan pernikahan sesuai kebijakan, yang mengindikasikan bahwa pelayanan pernikahan tidak akan terhenti walaupun situasi saat ini tidak menentu, hanya saja pelayanan yang dilakukan secara terbatas dan harus memenuhi beberapa persyaratan bagi setiap CATIN. Namun, masyarakat banyak yang tidak mematuhi kebijakan tersebut.

Penelitian ini difokuskan terhadap pelayanan akad nikah KUA Ke. Tlanakan dimasa normal baru menuju masyarakat Produktif aman Covid-19 dan bagaimana persepektif *mashlahah mursalah* terhadap pelayanan tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris "*sosio-legal research*". Karena penelitian ini berkaitan dengan interelasi antara hukum dan lembaga social. Penelitian hukum empiris lebih menekankan pada langkah-langkah observasi dan analisis. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan termasuk penelitian lapangan (*field research*), atau bisa juga disebut dengan *naturalistic research*. Penelitian ini diambil saat Covid-19 khususnya normal baru dan setelah Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan Penerapan pelayanan akad nikah di KUA Kec. Tlanakan sudah disenergikan dengan Surat Edaran, namun masyarakat banyak yang tidak mematuhi peraturan tersebut. Meskipun demikian, KUA tetap melayani dan melaksanakan akad nikah. Pandangan *Mashlahah Mursalah* terhadap pelayanan tersebut adalah boleh diterapkan dan termasuk *mashlahah hajiyyah*. Dampak setelah Covid-19 pelaksanaan akad nikah diselenggarakan secara kecil-kecilan dan masyarakat tidak khawatir dalam menyumbang ataupun membalas sumbangan.